

The Influence Of Credit Risk, Non-Performing Loans, And Third-Party Funds On Profitability During The New Normal Period: A Case Study Of Bank Mandiri Taspen Kc Medan

Pengaruh Risiko Kredit, Kredit Macet, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Masa New Normal: Studi Kasus Pada Bank Mandiri Taspen Kc Medan

**Abigail Theresa Sinaga¹, Jevon Monahan Giawa², Afriza Amir^{3*},
Nur Ahmadi Bi Rahmani⁴**

Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia^{1,2,3}

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia⁴

afrizaamir@unprimdn.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study analyzes the effect of credit risk, non-performing loans (NPL), and third party funds (DPK) on the profitability of Bank Mandiri Taspen KC Medan during the new normal period 2020-2023. Using quantitative methods and multiple linear regression analysis, this study uses secondary data from the bank's financial statements. The results showed that of the three variables studied, only third party funds contributed significantly positively to profitability projected through Return on Asset (ROA). This finding indicates that an increase in public deposits can expand lending capacity, which in turn increases interest income and bank profitability. In contrast, credit risk and NPL did not show a significant effect on profitability, possibly due to effective risk management and loan restructuring policies during the post-pandemic recovery period. These results are in line with previous studies that highlight the important role of deposits in supporting bank performance. This study also fills a gap in the literature by focusing on banks with specialized market segments, namely pensioners and MSMEs, which are often underrepresented in banking studies. The findings provide practical implications for bank management in formulating strategic policies to maintain financial stability, improve fund mobilization, as well as academic contributions through empirical evidence from the economic transition period

Keywords: *Third-party funds, Profitability, Bank management*

ABSTRAK

Studi ini menganalisa pengaruh risiko kredit, kredit bermasalah (NPL), dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas Bank Mandiri Taspen KC Medan pada masa normal baru tahun 2020–2023. Dengan metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda, studi ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang dikaji, hanya dana pihak ketiga yang berkontribusi signifikan positif terhadap profitabilitas yang diproyeksikan melalui Return on Asset (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan simpanan masyarakat dapat memperbesar kapasitas penyaluran kredit, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas bank. Sebaliknya, risiko kredit dan NPL tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, kemungkinan karena manajemen risiko yang efektif dan kebijakan restrukturisasi kredit selama masa pemulihan pascapandemi. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti peran penting DPK dalam mendukung kinerja perbankan. Penelitian ini juga mengisi kesenjangan literatur dengan memfokuskan pada bank dengan segmen pasar khusus, yaitu pensiunan dan UMKM, yang sering kurang terwakili dalam studi perbankan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen bank dalam merumuskan kebijakan strategis untuk menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan mobilisasi dana, serta kontribusi akademik melalui bukti empiris periode transisi ekonomi

Kata kunci : Dana pihak ketiga, Profitabilitas, Manajemen bank

1. Pendahuluan

Sejak masa *new normal* pasca *covid-19*, perbankan melakukan peran penting dalam perekonomian. Melalui perannya sebagai Lembaga penyalur dana, bank menghimpun simpanan dari masyarakat dan mendistribusikannya kembali berbentuk kredit pada sebagian pihak yang memerlukan dana untuk berinvestasi atau menggunakannya sebagai modal usaha. Meskipun peran bank penting, perbankan juga menghadapi banyak masalah, terutama terkait dengan mempertahankan profitabilitasnya. Pada masa *new normal*, ekonomi masyarakat mengalami krisis, yang berdampak pada profitabilitas bank. Sumber profitabilitas bank berasal dari deposito, giro, tabungan, atau dapat disebut sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK), sumber lainnya juga didapat dari bunga kredit yang dari dana yang dipinjam oleh masyarakat. Namun, pandemi *covid-19* telah merugikan ekonomi baik masyarakat maupun bank karena banyak orang mengalami penurunan pendapatan yang menyebabkan penunggakan pembayaran kredit dan kematian, yang meningkatkan risiko kredit bagi bank.

Risiko kredit adalah potensi kerugian akibat debitur gagal memenuhi kewajiban pembayaran. Kredit macet merupakan bagian dari risiko kredit, yaitu kredit yang pembayarannya telah mengalami keterlambatan atau bahkan gagal bayar. Dana Pihak Ketiga dianggap sebagai dana yang dihimpun bank dari setiap nasabah berbentuk deposito, tabungan serta giro.

Dalam analisis diatas terdapat fenomena yang ditemukan oleh penulis, sehingga studi ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi pengaruh kredit macet, risiko kredit, serta DPK terhadap tingkat profitabilitas di Bank Mandiri Taspen KC Medan selama periode *new normal*. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberi gambaran tentang kondisi keuangan bank, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pemahaman melalui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada masa *new normal*, serta memberikan masukan bagi manajemen bank dalam mengelola risiko dan meningkatkan profitabilitas. Peneliti memilih Bank Mandiri Taspen KC Medan sebagai objek studi karena perannya yang strategis dalam melayani pensiunan dan UMKM di Medan dan sekitarnya.

Salah satu perbedaan utama dari studi ini dengan studi terdahulu yaitu bila studi terdahulu berfokus pada sebagian bank nasional atau perbandingan antar bank di sektor perbankan umum. Sangat sedikit studi yang mengambil fokus pada bank dengan segmentasi khusus seperti *Bank Mandiri Taspen*, yang secara unik melayani pensiunan ASN/TNI/Polri dan memiliki struktur risiko berbeda dibanding bank umum lainnya. Studi yang fokus pada *Bank Mandiri Taspen KC Medan* masih sangat terbatas.

Studi ini menawarkan perspektif baru dengan meneliti dampak kredit macet, risiko kredit, serta DPK pada profitabilitas di era *new normal* setelah pandemi *covid-19*. Kebanyakan studi sebelumnya hanya mengkaji periode pra-pandemi atau saat pandemi, sedangkan fase transisi menuju pemulihan ekonomi ini masih jarang diteliti secara mendalam. Studi ini ingin menganalisa pengaruh risiko kredit, kredit macet, dan dana pihak ketiga pada profitabilitas pada Bank Mandiri Taspen KC Medan selama masa *new normal*, baik secara parsial maupun simultan.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menjadi indikator dalam penelitian ini karena dapat mengindikasikan kecukupan modal bank. Menurut Safitra dan Kusno (2023) "Ketika CAR semakin meningkat maka, ROA akan meningkat. Hubungan CAR dan ROA jika CAR meningkat, maka kemampuan suatu bank untuk menanggung risiko dalam hal pembiayaan juga akan mengalami peningkatan." Maka terdapat kemungkinan bila risiko kredit berkontribusi positif pada profitabilitas.

Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas

Rasio Kredit Macet yaitu NPL (*Non Performing Loan*) mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset. Tingginya tingkat NPL menunjukkan potensi kerugian yang besar karena bank kehilangan pendapatan bunga yang seharusnya diterima. Oleh karena itu, kredit macet berpotensi memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

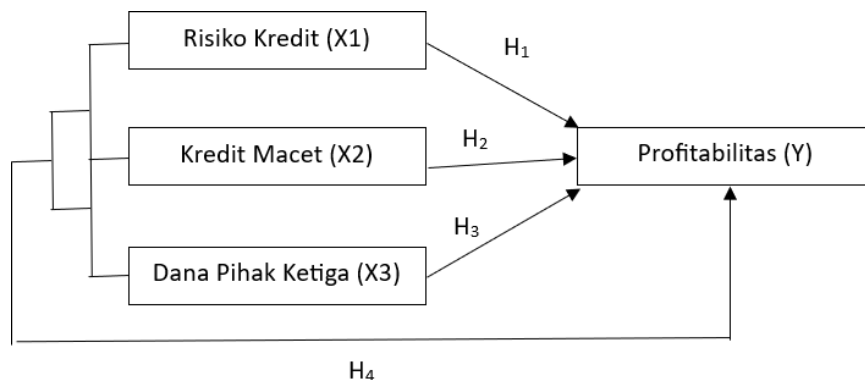
Peningkatan DPK dalam dunia perbankan berperan penting dalam mendorong profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh kemampuan bank untuk menyalurkan kredit dalam jumlah lebih besar seiring naiknya DPK, yang selanjutnya meningkatkan pendapatan bunga. Sehingga, DPK diprediksi akan berkontribusi positif pada profitabilitas lembaga perbankan.

Pengaruh Risiko Kredit, Kredit Macet, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Dari studi Safitra & Kusno (2023), indikator risiko kredit, seperti NPL (*Non Performing Loan*) serta CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berguna untuk menilai profitabilitas bank. Lalu kredit yang bank berikan bersumber dari DPK Secara simultan, risiko kredit, kredit macet, serta DPK berkontribusi pada profitabilitas. Kredit macet diduga cenderung menurunkan profitabilitas, sedangkan risiko edit serta DPK bisa meningkatkan profitabilitas jika dikelola dengan baik.

Kerangka Konseptual

Dari penjelasan tersebut, peneliti akan mengusulkan hipotesis seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Studi ini berpendekatan kuantitatif untuk menganalisa setiap variabel. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengunduh, atau memperoleh laporan keuangan atau data kinerja relevan dari arsip Bank Mandiri Taspen KC Medan. Untuk setiap data yang didapati akan dianalisa melalui IBM SPSS Statistics.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi : Bank Mandiri Taspen KC Medan, Jl. Gatot Subroto No.99, Medan

Waktu : Bulan Mei 2024 – Bulan Maret 2025

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan dua konsep fundamental yang saling berkaitan dalam metodologi penelitian. Populasi merujuk pada keseluruhan unit analisis yang dijadikan target studi, lalu sampel berupa bagian dari populasi yang bisa dijadikan sampel. Dari asumsi Creswell dan Creswell (2018:150), populasi dan sampel memiliki hubungan hierarkis dimana sampel merupakan subset dari populasi yang ditentukan dari suatu teknik untuk dijadikan wakil sebuah populasi. Berikutnya dari asumsi, Hidayat, A. (2023) menjelaskan bila secara mengamati sebaran populasi serta sifatnya, hal ini berguna supaya bisa mendapati sampel yang representatif, tektik sampling digolongkan sebagai 2 kategori seperti *nonprobability* sampling serta *probability* sampling.

Kriteria yang dipakai dalam studi ini yaitu mengumpulkan data per tahun 2020-2023 dengan mencakup informasi mengenai Risiko kredit, Kredit macet, DPK dan Profitabilitas.

Tabel 1. Populasi Sampel

No.	Kriteria	Total
1.	Periode pengamatan tahun 2020-2023	4
2.	Data per tahun yang mencakup variabel	4
	Jumlah populasi (4 tahun x 4 triwulan)	16
	Jumlah sampel hasil penyaringan data	36

Sumber : Data diolah (Peneliti, 2025)

Model Penelitian

Dalam studi ini akan memakai metode analisa regresi linear berganda. Terdapat model persamaanya seperti berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
α	= Konstanta
β	= Koefisien
X_1	= Risiko Kredit
X_2	= Kredit Macet
X_3	= Dana Pihak Ketiga (DPK)
ϵ	= Standard error estimates

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Studi ini melibatkan 36 sampel untuk menganalisa setiap variabel yang ingin diuji. Hasil analisisnya tercantum ditabel berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Kredit X1	36	64.00	3548.00	1119.2778	832.83892
Kredit Macet X2	36	64.00	17632.00	2881.9444	3255.00466
Dana Pihak Ketiga X3	36	4415.00	956218.00	155126.6667	262772.64459
Profitabilitas Y1	36	5467.00	60626.00	14891.5833	11204.67592
Valid N (listwise)	36				

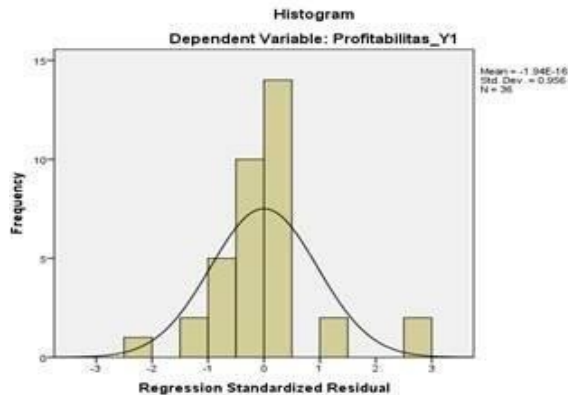
Sumber: SPSS Versi 22, 2024

Uji Asumsi Klasik

Dalam uji ini mencakup beberapa uji yang wajib dilaksanakan, sebagian uji yang dimaksud akan diuraikan dibawah ini:

Uji Normalitas

Uji ini berguna untuk mengamati apakah sebaran datanya normal atau tidak. Uji ini bisa diproyeksikan dengan Uji Shapiro-Wilk atau Kolmogorov-Smirnov.

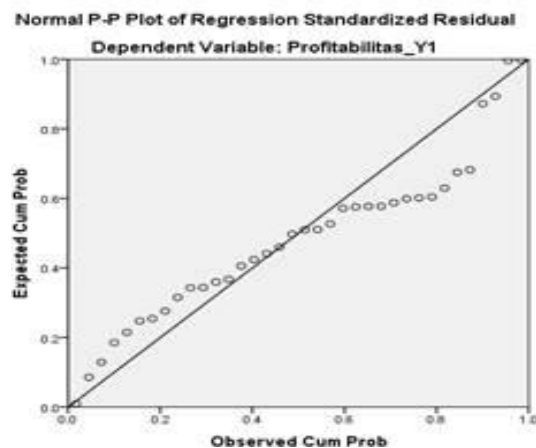


Gambar 2. Grafik Histogram

Sumber: SPSS Versi 22, 2024

Dari Gambar di atas menghasilkan kurva berbentuk simetris menyerupai huruf “U” dan tidak mengalami penyimpangan ke arah kanan maupun kiri, yang menjadi indikasi bila datanya menyebar normal.

Uji Normalitas P-P Plot



Gambar 3. Normalitas P-P Plot

Sumber: SPSS Versi 22, 2024

Dari Gambar, dihasilkan titiknya searah dengan garis diagonal, dimaknai datanya menyebar dengan baik.

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Tabel 3. Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0104451
	Std. Deviation	.41223136
Most Extreme Differences Absolute		.123
	Positive	.077
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 ^c

- a. Testdistribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari Tabel, dihasilkan sig melebihi 0,05, atau diasumsikan datanya menyebar normal. Sebaliknya jika dihasilkan sig dibawah 0,05, datanya akan diasumsikan tidak menyebar normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, yang ditentukan melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

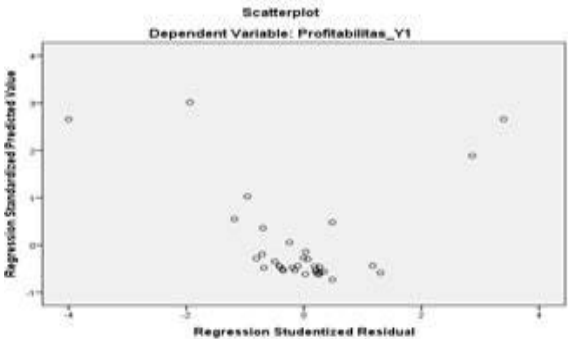
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Risiko Kredit X1	.935	1.070
	Kredit Macet X2	.499	2.003
	Dana Pihak Ketiga X3	.506	1.978

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y1
Sumber: SPSS Versi 22, 2024

Tabel menghasilkan nilai VIF untuk setiap variabel bebas melampaui $\geq 0,10$. Atau diasumsikan model regresinya bergejala multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas

Uji ini diproyeksikan dengan grafik scatterplot yang memplot nilai prediksi variabel terikat (SPRESID) pada residual error (ZPRED). Dalam grafiknya, sumbu Y menjadi wakil untuk nilai variabel bebas yang sudah diprediksi, lalu sumbu X akan menampilkan residual, yaitu sisa antar nilai aktual dengan prediksi variabel terikat.



Gambar 4. scatterplot

Gambar dalam model regresinya bergejala heteroskedastisitas, hal ini ditampilkan dari scatterplot, yang mana titikanya menyebar di garis Y dan X, atau mengindikasikan sebaran data yang normal.

Uji Autokorelasi Model Summary^b

Tabel 5. Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.975	.975	.08514

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga X3, Kredit Macet X2, Risiko Kredit X1

b. Dependent Variable: Profitabilitas Y1

Sumber: SPSS Versi 22, 2024

Dari tabel, dihasilkan R sejumlah 0,988 serta R Square sejumlah 0,975 mengindikasikan adanya kaitan yang kuat antar setiap variabel bebas dengan variabel terikatnya. Tetapi untuk mengujikan autocorrelation dengan spesifik, diperlukan Durbin-Watson, yang tidak tertampil ditabel ini.

Hasil Analisis Data Koefisien

Tabel 6. Koefisien Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10861.188	2786.897		3.897	.000
Risiko Kredit X1	.489	1.959	.036	.249	.805
Kredit Macet X2	-.287	.686	-.083	-.418	.679
Dana Pihak Ketiga X3	.028	.008	.652	3.290	.002

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y1

Sumber: SPSS Versi 22, 2024

$$\text{Constant} = 10861.188 + 0,489 (X1) + -0,287 (X2) + 0,028 (X3)$$

Melalui persamaan tersebut, bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel (X1) Dihasilkan *t hitung* sejumlah 0,249, lalu *t tabel* dengan $df = 36 - 4 = 32$ serta $\text{sig } \alpha = 0,05$ yaitu sekitaran 2,035 atau $(0,249 < 2,035)$ serta $\text{sig } 0,805 > 0,05$, diasumsikan bila Risiko Kredit tidak berkontribusi signifikan pada Profitabilitas.
2. Variabel (X2) Dihasilkan *t hitung* sejumlah -0,418, dengan $\text{sig } 0,679 > 0,05$ atau $(-0,418 < 2,035)$ serta sig melebihi 0,05, diasumsikan Kredit Macet tidak berkontribusi signifikan pada Profitabilitas.

3. Variabel (X3) Dihasilkan *t hitung* sejumlah 3,290, serta sig sejumlah $0,002 < 0,05$ atau $(3,290 > 2,035)$ serta sig $< 0,05$, diasumsikan bila Dana Pihak Ketiga berkontribusi signifikan pada Profitabilitas.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Uji ini berguna mengukur kesanggupan variabel bebas untuk menerangkan variasi dari variabel terikat. Jika dihasilkan nilai satu, diasumsikan variabel bebasnya bisa menerangkan variasi variabel terikat dengan maksimal.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 ^a	.366	.306	9333.64902	1.506

Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga X3, Kredit Macet X2, Risiko Kredit X1

Dependent Variable: Profitabilitas Y1

Sumber: SPSS Versi 22, 2024

Tabel menghasilkan R Square sejumlah 0,306 atau 30,6% variasi dalam variabel terikat bisa diterangkan oleh variabel bebas. Lalu selisihnya 69,4% didampaki dari faktor diluar studi ini.

Uji F

Saat menghasilkan level $\alpha = 0,05$ atau $p \text{ value} < \alpha$, uji statistik F mengindikasikan seluruh variabel bebasnya berkontribusi pada variabel terikat.

**Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1606322550.922	3	535440850.307	6.146	.002 ^b
Residual	2787744131.828	32	87117004.120		
Total	4394066682.750	35			

Dependent Variable: Profitabilitas Y1

Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Dari Tabel dihasilkan F hitung sejumlah 6,146 dengan sig sejumlah 0,002. Lalu dihasilkan Df residual sejumlah 32 serta regresi sejumlah 3. Karena F hitung $> F$ tabel serta sig $0,002 < 0,05$, diasumsikan bila setiap variabel bebas dengan simultan berkontribusi signifikan pada Profitabilitas (Y1).

Uji T

Uji ini bermanfaat guna mengamati dampak variabel bebas pada variabel terikat dengan parsial. Kriteria ujinya bila *t hitung* melebihi *t tabel* serta bernilai sig $< 0,05$ diasumsikan variabel bebasnya berdampak signifikan pada variabel terikat.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	10861.188	2786.897		3.897	.000
Risiko Kredit X1	.489	1.959	.036	.249	.805
Kredit Macet X2	-.287	.686	-.083	-.418	.679
Dana Pihak Ketiga X3	.028	.008	.652	3.290	.002

Dependent Variable: Profitabilitas_Y1

Sumber: SPSS Versi 22, 2024

Dari tabel tersebut, bisa diuraikan hasilnya seperti berikut:

1. Dengan Parsial, Variabel (X1) tidak berkontribusi signifikan pada variabel (Y). Dihasilkan *thitung* sejumlah 0,249, dibawah *t tabel* sejumlah 2,035 ($df = 36 - 4 = 32$, dan $\alpha = 0,05$) juga sig sejumlah 0,805 $> 0,05$. Dimaknai (H_a) ditolak serta (H_0) diterima.
2. Dengan Parsial, Variabel (X2) tidak berkontribusi signifikan pada variabel (Y). Dihasilkan *thitung* sejumlah -0,418 dibawah *t tabel* (2,036), serta sig 0,679 $> 0,05$. Dimaknai H_a ditolak serta H_0 diterima.
3. Dengan parsial Variabel (X2) berkontribusi signifikan pada variabel (Y). Dihasilkan *thitung* sejumlah 3,290, diatas *t tabel* (2,035), serta sig sejumlah 0,002 dibawah 0,05. Dimaknai, H_a diterima serta H_0 ditolak.

5. Penutup

Kesimpulan

Studi ini bermaksud untuk menganalisis bagaimana profitabilitas Bank Mandiri Taspen KC Medan pada masa new normal tahun 2020-2023 dipengaruhi oleh faktor risiko kredit, kredit macet, dan dana pihak ketiga. Studi ini menghasilkan bila DPK (X3) berkontribusi signifikan pada profitabilitas bank. Hal ini mendukung pemahaman bila dana masyarakat yang kuat memungkinkan bank untuk memperluas penyaluran kreditnya, sehingga meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas secara keseluruhan.

Sebaliknya, studi ini menemukan bahwa Risiko Kredit (X1) dan Kredit Macet (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Mandiri Taspen KC Medan. Ini menampilkan bila meskipun ada tantangan yang ditimbulkan oleh krisis ekonomi *new normal*, bank telah berhasil mengelola dan meminimalisir risiko-risiko ini, mencegahnya berdampak langsung pada profitabilitasnya. Alasan yang mungkin termasuk praktik manajemen risiko yang baik, proses restrukturisasi pinjaman yang efektif, dan kebijakan kredit yang prudent.

Saran

Lalu ada sebagian saran yang diberikan seperti berikut:

- **Untuk Bank Mandiri Taspen KC Medan** harus terus fokus dan meningkatkan strategi untuk menarik dan mempertahankan Dana Pihak Ketiga, serta mempertahankan manajemen risiko yang kuat karena tindakan proaktif, proses pemulihan pinjaman yang efisien, dan kebijakan kredit yang hati-hati sangat penting untuk memastikan risiko-risiko ini tetap terkendali dan tidak berdampak negatif pada profitabilitas di masa depan, terutama mengingat lingkungan ekonomi yang dinamis.
- **Untuk peneliti berikutnya** diharapkan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas lainnya. Karena bisa mencakup efisiensi operasional, kinerja portofolio investasi, perolehan pendapatan berbasis biaya, adopsi teknologi, dan kondisi makroekonomi yang spesifik untuk konteks operasional bank (melayani pensiunan dan UMKM).
- **Diharapkan Universitas Prima Indonesia**, terkhusus Fakultas Ekonomi dapat mendorong mahasiswa sebagai peneliti berikutnya dan menelusuri penelitian ini lebih spesifik dan metodologi yang lebih mendalam, sehingga penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia tidak hanya akan memberikan pemahaman yang

lebih kaya, tetapi juga kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik perbankan di era *new normal*.

Daftar Pustaka

- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Dampak NPF, FDR & CAR, pada profitabilitas BSI. Amwaluna: *Jurnal Financial & Ekonomi Syariah*, 2(1), 1-17.
- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Camm, J. D., & Cochran, J. J. (2018).
- Berenson, M. L., Levine, D. M., Szabat, K. A., & Stephan, D. (2020). *Statistika landasan bisnis: sistem serta konsep* (14th ed.). Pearson.
- Brooks, C. (2019). *Penghantar ekonometrika bagi financial* (4th ed.). University Cambridge Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Bentuk studi Mix, kuantitatif, serta kualitatif* (5th ed.). Publications Sage.
- Danades, A., Pratama, D., Anggraini, D., & Anggriani, D. (2016, October). Differences in accuracy of some algorithms for monitoring water quality from the 6th international conference on engineering concepts and systems in 2016 (pp. 137-141). IEEE.
- Hair, J. F., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Black, W. C. (2019). *Analisa multivariat data*
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Dampak Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Size serta Leverage Pada DPR Sektor Manufaktur BEI. *Jurnal TRUST*, 5(2), 45-58.
- Hidayat, A. (2023). Model Sampling serta populasi juga menentukan partisipan dari suatu pendidikan. *IHSAN: Jurnal Islam Pendidikan*, 1(2), 45-58.
- Kasmir. (2012). *Perbankan Manajemen* (Edisi revisi). Rajawali; Jakarta Pers. Krisdayanti, P., Roestiono, H., & Suharmiati, S. (2021). Dampak DPK serta LTPR pada Total Pemberian Kredit: Kajian Sebagian Bank Konvensional milik BUMN 2010-2019. *Jurnal Manajemen Kesatuan Ilmiah*, 9(1), 159-166.
- Putri, D. M. N., & Zakik, Z. (2022). Analisa Dampak Instrument Makroekonomi Pada NPL Indonesia sejak 2016-2020. *Ekonomika Buletin Pembangunan*, 3(2), 78-92.
- kecukupan modal pada profitabilitas bank. *Jurnal Strategi Manajemen serta Bisnis Aplikasi*, 1(1),
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Kontribusi DPK, penyaluran kredit serta
- Safitri, M. R., & Kusno, H. S. (2023). Dampak kredit macet serta risiko kredit pada profitabilitas sejak new normal (kajian bank konvensional BEI sejak 2020-2021). *Jurnal Financial Ilmiah serta Akuntansi*, 12(1), 11-22.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Teknik Studi bisnis: Membentuk Inovasi* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbedaan tingkatan konsistensi uji sebaran normalitas untuk pengangguran di Jawa. *Seminar Prosiding Matematika, Nasional Aplikasinya serta Statistika*. Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika Universitas Mulawarman, 322-333.
- Statistika bagi perekonomian serta usaha* (13th ed.). Learning Cengage.
- Sudirgo, T., & Stevani. (2019). Analisa BOPO, CAR, LDR & NPL pada ROA perbankan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(3), 863-871.
- Utomo, N. R. H., & Trisnawati, R. (2021). Dampak TPF, CAR, Bank Size & NPL pada Profitabilitas Bank di BEI. *Jurnal Semarang STIE (Sistem Digital)*, 13(3), 112- 125.
- Wooldridge, J. M. (2020). *Penghantar ekonometrika: Berpendekatan modern* (7th ed.). Learning Cengage.